

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian *Literature Review* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara luas ventilasi rumah dengan kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Penelitian *Literature Review* dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian dan juga adanya keterbatasan kondisi pandemic Covid-19 saat ini.

### **B. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel bebas**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016:39), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu adalah luas ventilasi rumah.

#### **2. Variabel terikat**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiyono (2016:39), variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu adalah kejadian ISPA pada penghuni rumah.

### **3. Variabel pengganggu**

Variabel pangganggu merupakan variabel yang tidak diteliti, dimana variabel ini berhubungan dengan kedua variabel di atas. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor host (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, nutrisi, gaya hidup), faktor agen infeksi (bakteri dan virus), faktor lingkungan (bahan bangunan, komponen penataan ruangan, pencahayaan, kualitas udara, pembuangan limbah, kepadatan hunian, suhu ruang), faktor pendorong (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (sarana dan prasarana, penyuluhan), faktor penguat (petugas kesehatan dan tokoh masyarakat).

### **C. Analisa yang digunakan**

Literatur yang dicari adalah penelitian tentang hubungan antara luas ventilasi dengan kejadian infeksi penyakit saluran pernafasan atas (ISPA), diterbitkan antara tahun 2015 sampai 2020 dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Kata kunci pertama yang digunakan untuk melakukan pencarian literature adalah “luas ventilasi”, kemudian “ventilation area”, “infeksi saluran pernafasan atas”, “upper respiratory tract infections”. Kriteria eksklusi adalah literatur yang tidak relevan dengan tujuan penulisan ada duplikasi, makalah, pernyataan, ulasan, artikel yang tidak bisa diakses dan artikel tanpa *free full text*.

Pemilihan sumber kepustakaan melalui database elektronik yaitu google scholar/google cendikia, pubmed, dan researchgate. Jurnal dipilih sesuai relevansi penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi serta ketersediaan *full text*. Didapatkan 837 jurnal dari hasil pencarian menggunakan kata kunci

tersebut. Kemudian dilakukan seleksi isi jurnal dan diperoleh 13 jurnal yang sesuai dengan pembahasan. Penelitian yang dipilih untuk direview selanjutnya dipindahkan ke *Microsoft Word* untuk diekstraksi yang terdiri dari nama peneliti dan tahun publikasi, rancangan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, sampel, hasil dan kesimpulan, serta persamaan dan perbedaan. Akses terhadap jurnal-jurnal ilmiah berbayar maupun kepustakaan online dunia sangat terbatas. Hal ini mempersempit ruang pencarian yang berakibat pada minimnya jumlah literatur dengan kualitas baik yang bisa direview.

Jurnal hasil penelitian menggunakan *critical appraisal*. Menurut definisi, penilaian kritis dianggap sebagai sebuah proses mengevaluasi artikel penelitian dengan hati-hati dan secara sistematis untuk menentukan keandalan, validitas dan aplikasi dalam praktik klinis. Dengan kata lain, melalui penilaian kritis, memutuskan sebuah artikel penelitian bisa diandalkan atau tidak (Murdani Abdullah, M. Adi Firmansyah, 2012).

